

BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 2) menyatakan bahwa metode penelitian pada hakikatnya adalah cara ilmiah untuk memperoleh data untuk maksud dan tujuan tertentu. Sedangkan menurut Jaya (2020, hlm. 5) menyatakan bahwa metodologi penelitian adalah cara berpikir ilmiah secara rasional, empiris, dan sistematis, yang digunakan oleh peneliti suatu disiplin ilmu untuk melakukan kegiatan penelitian. Metode penelitian kualitatif adalah metode yang digunakan dalam penelitian ini.

Metode penelitian kualitatif menurut Sugiyono (2013, hlm. 8) sering disebut sebagai metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi karena pada awalnya metode tersebut lebih banyak digunakan di bidang antropologi budaya, yang disebut metode kualitatif adalah karena data yang dikumpulkan dan analisisnya lebih bersifat kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan etnografi. Menurut Sugiyono (dalam Ginanjar 2020) menjelaskan bahwa etnografi merupakan salah satu jenis penelitian kualitatif yang meneliti orang atau anggota kelompok sosial dan budaya dalam kondisi alamiah melalui observasi dan wawancara.

Dalam penelitian ini, peneliti menggali berbagai informasi melalui observasi, studi kepustakaan dan wawancara. Hal ini dilakukan untuk mengungkap filosofi, aktivitas matematika dan konsep matematis dalam perhitungan nama anak pada masyarakat Sunda. Berdasarkan hal yang telah dipaparkan, maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan etnografi untuk melakukan studi penelitian terhadap perhitungan nama anak pada masyarakat Sunda.

3.2 Sumber Data Penelitian

Menurut Spradley (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 215) mengungkapkan bahwa dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi tetapi menyebutnya sebagai "*social situation*" atau situasi sosial yang terdiri dari tiga

unsur : tempat (*place*), pelaku (*actors*), dan aktivitas (*activity*) yang berinteraksi secara sinergis.

(1) Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukawening dan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut. Tempat penelitian dipilih berdasarkan hasil observasi, masyarakat Garut adalah salah satu masyarakat yang masih melakukan aktivitas perhitungan dalam kehidupannya. Hal ini dapat ditemui pada tatanan kehidupan yang ada pada masyarakat Sunda di wilayah Garut, hampir setiap kegiatan tidak terlepas dari aktivitas perhitungan, sehingga memungkinkan masyarakatnya masih banyak yang menggunakan perhitungan Sunda, karena terdapat ahli hitung Sunda atau *sesepuh* yang bisa dijadikan tempat untuk bertanya oleh masyarakatnya.

(2) Pelaku

Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu menanyakan kepada seorang tokoh masyarakat yaitu Bapak Itang Aripin, M.Pd., tentang kemungkinan narasumber yang bisa peneliti ambil sebagai subjek penelitian, hasilnya Informan memberikan informasi bahwa peneliti dapat bertanya kepada *sesepuh* ahli hitung Sunda yaitu Bapak Maman Rahman, dan Bapak H. Abas Somantri, sebagai subjek penelitian. Peneliti memilih subjek penelitian karena merupakan orang yang dianggap mampu dan terbiasa melakukan perhitungan Sunda di daerahnya masing-masing, Subjek penelitian tersebut merupakan orang yang suka dijadikan tempat bertanya oleh masyarakat sekitar dan bersedia melakukan wawancara secara terbuka dengan peneliti.

(3) Aktivitas

Aktivitas dalam penelitian ini yaitu pencarian dan pengumpulan data-data yang mendukung pada penyelesaian rumusan masalah.

3.3 Teknik Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara dan dokumentasi.

(1) Observasi

Sutrisno Hadi (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 145) mengemukakan bahwa observasi adalah proses yang kompleks, proses yang terdiri dari berbagai proses biologis dan psikologis. Observasi digunakan untuk melihat secara langsung objek yang akan diteliti supaya peneliti mendapat gambaran yang lebih luas dan nyata dari permasalahan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2013, hlm. 145) dari segi pelaksanaan data, observasi dibedakan menjadi *participant observation* (observasi berperan serta) dan *non participant observation* (observasi non partisipan).

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah observasi non partisipan, yaitu peneliti tidak terlibat langsung dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi dilakukan untuk melihat dan mengamati bagaimana proses perhitungan nama anak dan menelaah filosofi, aktivitas matematika, dan konsep matematis apa yang digunakan dalam perhitungan Sunda pada perhitungan nama anak. Dalam penelitian ini observasi dilakukan pada sumber-sumber penelitian yaitu terkait kondisi lingkungan tempat penelitian, aktivitas masyarakat Sunda yang ada di Kecamatan Sukawening dan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut, serta mendatangi tempat *sesepuh* selaku subjek penelitian untuk dilakukan wawancara mengenai perhitungan Sunda pada perhitungan nama anak.

(2) Wawancara

Menurut Moleong (dalam Sidiq dan Choiri, 2019, hlm. 59) wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu, percakapan tersebut dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan, dan orang yang diwawancarai (*interviewee*) yang menjawab pertanyaan tersebut. Adapun menurut Sugiyono (2013, hlm. 137) menyatakan bahwa wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan jika peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih luas dan jumlah respondennya yang sedikit.

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan bertujuan untuk memperdalam informasi dari subjek penelitian mengenai perhitungan nama anak pada masyarakat Sunda. Jenis wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi

terstruktur karena dalam pelaksanaannya lebih terbuka dibandingkan wawancara terstruktur. Dalam penelitian ini, peneliti mempersiapkan daftar pertanyaan terlebih dahulu sebagai pedoman tetapi dalam pelaksanaannya dikembangkan dan disesuaikan dengan kenyataan di lapangan. Dalam pelaksanaan wawancara ini dilakukan perekaman audio menggunakan *voice recorder* dan didokumentasikan dalam bentuk foto/gambar.

(3) Dokumentasi

Menurut Sidiq dan Choiri (2019, hlm. 73) dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Adapun dokumen menurut Sugiyono (2013, hlm. 240) bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.

Pada penelitian ini dokumen yang digunakan adalah catatan perhitungan Sunda yang diperoleh dari subjek penelitian, kemudian dokumen lainnya berupa dokumentasi gambar/foto, dan rekaman suara pada saat wawancara mengenai perhitungan nama anak menggunakan perhitungan Sunda pada masyarakat Sunda di Kecamatan Karangtengah dan Sukawening Kabupaten Garut.

3.4 Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 8) menyatakan bahwa dalam penelitian kualitatif instrumennya adalah orang atau *human instrument*, yaitu peneliti itu sendiri. Lebih lanjut Sugiyono (2013, hlm. 222) menjelaskan peneliti kualitatif sebagai *human instrument* memiliki fungsi menetapkan arah penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, menganalisis data, menafsirkan data, dan menarik kesimpulan dari hasil temuannya.

3.5 Teknik Analisis Data

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 244) analisis data adalah proses mengambil dan menyusun data secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, mengorganisasikan data ke dalam kategori, menguraikannya ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, memilih yang penting dan yang akan dipelajari, dan menarik kesimpulan sehingga mudah dipahami bagi diri sendiri dan orang lain. Analisis data yang dilakukan pada penelitian ini meliputi analisis

data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 246) yang menyatakan bahwa aktivitas dalam analisis data yaitu diantaranya *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*. Langkah-langkah analisis data menurut Miles dan Huberman dijelaskan sebagai berikut.

(1) Reduksi Data (*Data Reduction*)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 247) mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih dan memfokuskan pada poin-poin penting, mencari tema dan polanya. Sehingga dengan demikian data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas, dan juga mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencari data bila diperlukan. Seperti halnya data yang telah diperoleh di lapangan kemudian dipilih sesuai tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui filosofi, aktivitas matematika dan konsep matematis dalam menentukan nama anak dengan menggunakan perhitungan Sunda.

(2) Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data menurut Sugiyono (2013, hlm. 249) dapat disajikan dalam bentuk deskripsi singkat, bagan, keterkaitan antar kategori, *flowchart*, dan lain-lain. Dalam hal ini Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2013, hlm. 249) menyatakan bahwa teks yang bersifat naratif sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Adapun penyajian data pada penelitian ini disusun berdasarkan hasil observasi, wawancara, dokumentasi, dan deskripsi mengenai perhitungan nama anak menggunakan perhitungan Sunda pada masyarakat Sunda di wilayah Garut. Dari hasil observasi, wawancara, dokumentasi peneliti mengkaji secara mendalam untuk menemukan filosofi, aktivitas matematika, dan konsep matematis dalam menentukan nama anak dengan menggunakan perhitungan Sunda yang dilakukan oleh masyarakat Sunda di wilayah Garut.

(3) Verifikasi atau penarikan kesimpulan (*Conclusion drawing/verification*)

Menurut Sugiyono (2013, hlm. 253) kesimpulan penelitian kualitatif merupakan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Penarikan kesimpulan dilakukan bertujuan untuk mencari penjelasan tentang filosofi, aktivitas matematika, dan konsep matematis dalam perhitungan nama anak dengan menggunakan perhitungan Sunda yang dilakukan oleh masyarakat Sunda

di wilayah Garut. Data dalam penelitian ini tersaji dalam bentuk uraian yang kemudian disimpulkan, sehingga diperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan rumusan masalah penelitian. Kesimpulan tersebut tidak menyimpang dari data yang dianalisis.

Agar mendapatkan kesimpulan yang tepat, kesimpulan-kesimpulan tersebut diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi tersebut dilakukan untuk meninjau data-data yang diperoleh selama penelitian. Penarikan kesimpulan dilakukan jika data-data yang didapat selama penelitian dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi menghasilkan data yang valid dan konsisten sesuai tujuan penelitian. Selanjutnya untuk menguji kesimpulan yang telah didapat, maka dilakukan perbandingan terhadap penelitian terdahulu yaitu jurnal dan skripsi yang relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah berupa gambaran atau deskripsi tentang filosofi, aktivitas matematika, dan konsep matematis yang terkandung dalam perhitungan Sunda untuk menentukan nama anak yang ada di wilayah Garut.

3.6 Waktu dan Tempat Penelitian

(1) Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan bulan November 2022. Adapun jadwal kegiatan penelitian ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Marer	April	Mei	Oktober	November	Desember
1	Mendapat SK Bimbingan Skripsi	■							
2	Pengajuan Judul	■	■						
3	Observasi Awal Penelitian			■	■				
4	Pembuatan Proposal Penelitian			■	■				
5	Ujian Proposal					■			

No	Jenis Kegiatan	Bulan							
		Januari	Februari	Marer	April	Mei	Oktober	November	Desember
6	Mengurus Surat Izin Penelitian								
7	Melakukan Wawancara								
8	Pengumpulan Data								
9	Pengolaan Data								
10	Penyusunan Skripsi								
11	Pelaksanaan Sidang Skripsi								

(2) Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Sukawening dan Kecamatan Karangtengah Kabupaten Garut, Provinsi Jawa Barat.